



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Identifikasi Permasalahan	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Review Literatur	8
1.4.1. Kajian Umum Liberalisasi Ruang Udara Internasional	9
1.4.2. Kajian Liberalisasi Ruang Udara Dalam Kawasan Asia Tenggara	10
1.4.3. Kajian Liberalisasi Ruang Udara Dalam Kawasan Asia Tenggara Dengan Indonesia	11
1.5. Kerangka Teori	11
1.5.1. Teori Dalam hubungan Internasional	12
1.5.2. Kedaulatan Wilayah Negara	13
1.5.3. Model Analisa Penelitian	18
1.6. Hipotesis	19
1.7. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	19



1.8. Sistematika Penulisan	20
----------------------------------	----

BAB II

REZIMDIRGANTARA INTERNASIONAL, DINAMIKA LIBERALISASI PENERBANGAN ASIA TENGGARA, DAN WILAYAH KEDAULATAN INDONESIA.....	22
2.1. Rezim Dirgantara Internasional	22
2.1.1. Konvensi Chicago 1944.....	22
2.1.2. <i>International Civil Aviation Organization (ICAO)</i>	24
2.1.3. Pembentukan Kerjasama <i>Open Skies</i>	29
2.2. Dinamika Integrasi Ruang Udara ASEAN	32
2.2.1. Potensi Pasar Penerbangan Di Kawasan Asia Tenggara	32
2.2.2. Dominasi Maskapai <i>Low Cost Carrier (LCC)</i>	33
2.2.3. Perumusan Liberalisasi Ruang Udara Di Kawasan Asia Tenggara	36
2.2.4. <i>Roadmap Of The Integration Of The Air Travel Sector (RIATS)</i>	38
2.2.5. <i>ASEAN Single Aviation Market (ASAM)</i>	40
2.3. Wilayah Kedaulatan Indonesia	40
2.3.1. Wilayah Maritim Indonesia	42
2.3.2. Wilayah Udara Indonesia.....	49

BAB III

KORELASI IMPELEMANEASIAN ASEAN SINGLE AVIATION MARKET DENGAN POTENSI ANCAMAN KEDAULATAN INDONESIA MELALUI KORIDOR RUANG UDARA	56
3.1. <i>Freedom of the Air</i> Dalam <i>ASEAN Single Aviation Market</i>	60
3.1.1. Implikasi <i>Freedom of the Air 1st, 2nd, 3rd, 4th, dan 5th</i> Terhadap Ruang Udara Indonesia.....	62
3.1.2. Asas <i>Cabotage</i> dalam <i>ASEAN Single Aviation Market</i> dan Manifestasi Kedaulatan Ruang Udara Indonesia	67



3.2. Potensi Ancaman dan Bentuk Pelanggaran Kedaulatan Indonesia	
Melalui Korodor Ruang Udara	65
3.2.1. Penguasaan Kembali Jakarta <i>Flight Information Region</i>	
(FIR) Dari Otoritas Singapura	67
3.2.1.1. <i>Flight Information Region</i> (FIR).....	69
3.2.1.2. Pembentukan <i>Flight Information Region</i> (FIR).....	71
3.2.1.3. Dimensi <i>Flight Information Region</i> (FIR)	72
3.2.2. Paradox Hukum Internasional Dalam Kedaulatan	
Ruang Udara Indonesia.....	76
3.2.2.1. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Kedaulatan	
Wilayah Ruang Udara Indonesia	77
3.2.2.2. Pelanggaran <i>Black Flight</i> Di Dalam Wilayah	
Kedaulatan Ruang Udara Indonesia.....	79

BAB IV

STRATEGI INDONESIA DALAM MEMINIMALISIR POTENSI ANCAMAN TERHADAP KEDAULATAN YANG MASUK MELALUI KORIDOR RUANG UDARA TERKAIT KEBIJAKAN ASEAN SINGLE AVIATION MARKET.....	82
4.1. Aspek Domestik.....	82
4.1.1. Regulasi Penerbangan Indonesia	82
4.1.1.1. Penyesuaian Undang-Undang Penerbangan Indonesia Terhadap Arus Liberalisasi Dunia Penerbangan	84
4.1.2. Regulator Penerbangan Indonesia.....	85
4.1.2.1. Revitalisasi Bandar Udara Indonesia	86
4.1.3. Pelayanan Terpadu Navigasi Udara.....	90
4.1.3.1. Peningkatan Kemampuan Fasilitas Penunjang Navigasi Udara.....	93
4.1.4. Operator Penerbangan Indonesia	95
4.1.4.1. Memperkuat Posisi Maskapai Nasional	



Indonesia Dalam Kawasan Asia Tenggara	98
4.2. Aspek Internasional.....	99
4.2.1. Implementas <i>Universal Safety Oversight Audit Program</i> (USOAP).....	99
4.2.2. Diplomasi Indonesia Untuk Kembali Menjadi Anggota Dewan <i>International Civil Aviation Organization</i> (ICAO)	101
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. <i>ASEAN Single Aviation Market</i> Dalam <i>ASEAN Economic Community</i>	3
Tabel 2.1. <i>ICAO Annexes</i>	27
Tabel 2.2. Perbandingan PDB ASEAN Dengan Ekonomi Dunia	32
Tabel 2.3. Perbandingan Antara Maskapai <i>Full Services</i> Dan <i>Low Cost Airlines</i>	34
Tabel 2.4. <i>Roadmap Of The Integration Of The Air Travel Sector (RIATS)</i>	39
Tabel 3.1. Perbedaan <i>Freedom of the Air</i> ASEAN dan Uni Eropa	56
Tabel 3.2. Status Ratifikasi Negara-Negara ASEAN Dalam Perjanjian MAAS, MAFLPAS, dan MAFLAS (Sampai Dengan 11 Desember 2015)	60
Tabel 4.1. Birokrasi Sektor Transportasi Udara Indonesia	86
Tabel 4.2. Perbandingan Kualitas Infrastruktur Penerbangan Negara-Negara Anggota ASEAN (ex Myanmar)	88
Tabel 4.3. Top 20 Pergerakan Penumpang Di Bandar Udara ASEAN	89
Tabel 4.4. SAI Rata-Rata Global, Indonesia, Dengan Negara-Negara Anggota ASEAN	101



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta ASEAN.....	2
Gambar 1.2. Model Analisa Penelitain	18
Gambar 2.1. ICAO <i>Global Presence</i>	28
Gambar 2.2. Peta Destenasi Utama di Asia Tenggara	33
Gambar 2.3. ASEAN <i>Open Skies Freedom of the Air</i> Ke 1 Sampai 5	41
Gambar 2.4. Teritori Perairan Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Tahun 1960.....	45
Gambar 2.5. Delegasi Indonesia Pada Konvensi Hukum Laut I.....	46
Gambar 2.6. Zona Maritim (Tampak Samping).....	47
Gambar 2.7. Zona Maritim (Tampak Atas)	47
Gambar 2.8. Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI).....	48
Gambar 2.9. Delimitasi Horizontal Wiayah Kedaulatan Ruang Udara Indonesia	52
Gambar 2.10. GSO Indonesia dan Batas Dirgantara Nasional	53
Gambar 3.1. Indonesia <i>Contingency Plan</i>	62
Gambar 3.2. <i>Singapore Flight Information Region and the Jakarta</i> <i>Flight Information</i>	69
Gambar 3.3. Pelayanan Navigasi Penerbangan.....	70
Gambar 3.4. Pesawat TNI AU Melakukan Penyergapan Pesawat Asing	78
Gambar 4.2. Petugas ATC Jakarta Soekarno-Hatta	93
Gambar 4.1. <i>Master Plan</i> Bandar Udara Jakarta Soekarno-Hatta	90
Gambar 4.3. Peta Lokasi Radar Indonesia	94
Gambar 4.4. Peta Jangkauan Radar Indonesia	95
Gambar 4.5. Garuda Indonesia Boeing 777	9



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1. Pertumbuhan Maskapai LCC Di Kawasan Asia Tenggara (2005-Juli 2015).....	36
Grafik 3.1. Kasus <i>Black Flight</i> Dalam Wilayah Kedaulatan Ruang Udara Indonesia (2006-2014).....	81
Grafik 4.1. Prediksi Pergerakan Pesawat Bandar Udara Jakarta Soekarno-Hatta	89
Grafik 4.2. Tren Pertumbuhan Wisatawan ASEAN (2006-2016)	96
Grafik 4.3. Kecenderungan Untuk Terbang Sebagai Sebuah Fungsi PDB Per Kapita	97



DAFTAR ISTILAH

AEC	: <i>ASEAN Economic Community</i>
ATC	: <i>Air Traffic Controllers</i>
ATS	: <i>Air Traffic Services</i>
ATM	: <i>Air Traffic Management</i>
AFAS	: <i>ASEAN Framework Agreement on Services</i>
ALKI	: Alur Laut Kepulauan Indonesia
ASAM	: <i>ASEAN Single Aviation Market</i>
ASEAN	: <i>Association of South East Asian Nation</i>
BIMP-EAGA	: Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia and the Philippines- East ASEAN Growth Area
CAGR	: <i>Compound Annual Growth Rate</i>
CLMV	: Cambodia, Myanmar, Laos and Vietnam
DME	: <i>Distance Measurement Equipment</i>
FIR	: <i>Flight Information Region</i>
FIS	: <i>Flight Information Service</i>
GNI	: <i>Gross National Income</i>
GSO	: <i>Geo Stationery Orbit</i>
GATT	: <i>General Agreement on Tariff and Trade</i>
GATS	: <i>General Agreement on Trade Services</i>
IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
IATA	: <i>International Air Transport Agreement</i>
ICAO	: <i>International Civil Aviation Organization</i>
IMT-GT	: Indonesia, Malaysia and Thailand Growth Triangle
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LCC	: <i>Low Cost Carrier</i>
LPPNPI	: Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
MAAS	: <i>Multilateral on Air Services</i>



MAFLFAS	: <i>Multilateral Agreement on the Full Liberalization of Freight Air Services</i>
MAFLPAS	: <i>Multilateral Agreement on the Full Liberalization of Passenger Air Services</i>
NDB	: <i>Non Directional Beacon</i>
PDB	: <i>Produk Domestik Bruto</i>
RPK	: <i>Revenue Passengers Kilometers</i>
RANS	: <i>Route Air Navigation Services</i>
RIATS	: <i>Roadmap Of The Integration Of The Air Travel Sector</i>
SAI	: <i>Safetey Audit information</i>
SAR	: <i>Search and Rescue</i>
SARPs	: <i>Standards and Recommended Practices</i>
USOAP	: <i>Universal Safety Oversight Audit Program</i>
UNCLOS	: <i>United Nations Conference on the Law of the Sea</i>
UE	: <i>Uni Eropa</i>
UIR	: <i>Upper Flight Information Region</i>
VOR	: <i>Very High Frequency Omni Range</i>
ZEE	: <i>Zona Ekonomi Eksklusif</i>